

**ANALISIS KETERKAITAN PERUBAHAN PENGGUNAAN
LAHAN SAWAH TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

OLEH:
INDRIKA MADELINE MARPAUNG
NIM F1241181015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU - ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**



**ANALISIS KETERKAITAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
SAWAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Diajukan kepada Universitas Tanjungpura sebagai syarat dalam menyelesaikan
Program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH:
INDRIKA MADELINE MARPAUNG
NIM F1241181015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ANALISIS KETERKAITAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
SAWAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

**INDRIKA M. MARPAUNG
NIM F1241181015**

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Budiman Tampubolon, M. Si
NIP 195901041987031003

Pembimbing II



Ludovicus Manditya Hari Christanto, M. Sc
NIDN 0030088107

Disahkan Oleh,

Dekan

FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 17 April 2023

**ANALISIS KETERKAITAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
SAWAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

**INDRIKA M. MARPAUNG
NIM F1241181015**

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Budiman Tampubolon, M. Si
NIP 195901041987031003

Pembimbing II



Ludovicus Manditya Hari Christanto, M. Sc
NIDN 0030088107

Penguji I



Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP 196202261987032008

Penguji II



Diah Trismi Harjanti, M. Pd
NIP 198710302019032014

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Putri Tipa Anasi, S. Pd, M. Pd.
NIP 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indrika Madeline Marpaung

NIM : F1241181015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 APRIL 2023

Yang membuat pernyataan,



Indrika Madeline Marpaung

NIM. F1241181015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai bagaimana keterkaitan antara perubahan penggunaan lahan sawah menjadi bentuk penggunaan lahan lainnya, mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam penelitian ini dilihat dalam 3 parameter yaitu pendapatan, pendidikan dan perubahan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis *mixed method* (penelitian campuran), dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data ialah pemetaan, dan juga wawancara. Pemetaan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait luasan perubahan lahan yang ideal disajikan dalam pendekatan spasial. Wawancara dilakukan untuk mengkaji lebih dalam pertanyaan penelitian terkait kesejahteraan masyarakat. Dari hasil pemetaan diketahui bahwa daerah di Kecamatan Sungai Raya, yang paling banyak terjadi konversi pada lahan sawah, ialah Desa Sungai Raya. Sehingga wawancara dilaksanakan secara purposive menargetkan masyarakat Desa Sungai Raya, dan dengan teknik sampling snowball. Diperoleh informasi, bahwa masyarakat tani yang kehilangan lahan sawah yang digarapnya akibat alih fungsi lahan harus bekerja sampingan lainnya untuk mencukupkan pendapatannya, bahkan harus meninggalkan pekerjaan sebagai petani karena lahan sawahnya sudah berubah fungsi menjadi permukiman. Sementara tidak ada keterkaitan signifikan antara alih fungsi lahan sawah terhadap pemenuhan akses terhadap pendidikan dan juga keadaan sosial.

Kata Kunci: Analisis Keterkaitan, Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian, Kesejahteraan Masyarakat.

“My Help comes from the Lord who made Heaven and Earth”

Psalm 121:2



Gloria in excelsis Deo.

I present this 196 pages of my Undergraduate Thesis to God almighty - my most genius, coolest and most loving 'Friend' up there, Jesus Christ. Through sunny days and storms, through all my ups and downs, through laughs and hidden tears that I could never share with anyone, thank you for never leave my side, even after I let You see all parts of me and You know aren't all that pretty, Your compassion and loving kindness never fail to amaze me. Can't wait for our next journeys together

Untuk keluargaku yang terkasih: Babe Oje, Mum Selly, Boucot, Isaac, Miguel, Motai, dll, terima kasih atas semua doa, dukungan, kasih sayang, kesabaran, layanan antar jemput dan support hepeng (\$\$) yang tiada habisnya. Thanks for never giving up on me, always believe on me, always encourage me to be the best version of myself. I know sometimes it looks invisible, but my love for you all always bigger than anything in this world.

And for all my uni besties, I love you all. You guys are the best I ever had. Thanks for all the painful "kapan lulus?" questions that motivate me to lulus even more. I hope our friendship will last till the end of time

Last but not least

To anyone who randomly read this Skripsi for whatever reason you have: Why are you here? Better pick another skripsi to read! Hehe (kidding)

You need to know that This Skripsi is the best representation of Love, Tears and dedication. The fruit of those sleepless night and those panas bedenggang days that I had to deal with for the past 4 years + 8 months of my life (yea, I'm late, so what?).

I gave all my heart and soul to finish this, my mum even spent so much money and chose the best percetakan to print this 196 pages of thick skripsi. So you better read it carefully, jangan ronyok, jangan dilipat, jangan di coret! I will haunt you, if you dare to do so!! Love you <3



KATA PENGANTAR

Soli Deo Gloria! Segala kemuliaan dan puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Keterkaitan Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan banyak pihak. Maka, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budiman Tampubolon, M. Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses penelitian.
2. Bapak Ludovicus Manditya Hari Christanto, M. Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penelitian, juga selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penelitian dan sepanjang proses studi.
3. Perangkat Desa Sungai Raya yang telah memberikan izin, dukungan dan petunjuk dalam mengumpulkan data penelitian.
4. Masyarakat Kecamatan Sungai Raya, secara khusus Desa Sungai Raya yang telah mendukung dan bersedia menjadi narasumber penelitian.
5. Ibu Putri Tipa Anasi, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
6. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang sudah memberikan ilmu dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Staf Akademik dan Administrasi Jurusan PIIS yang sudah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi.

10. Bapak dan Ibu Staf Akademik dan Administrasi FKIP Untan yang sudah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Kedua orang tua serta saudara penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil serta doa bagi penulis sepanjang penyusunan skripsi.
12. Rekan – rekan mahasiswa Pendidikan Geografi yang sudah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 12 April 2023

Indrika Madeline Marpaung
NIM. F1241181015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
LEMBAR MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Operasional Konsep.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Lahan dan Penggunaan Lahan	14
1. Lahan	14
2. Penggunaan Lahan	18
B. Klasifikasi Penggunaan Lahan	19
C. Perubahan Penggunaan Lahan	22
1. Definisi Perubahan Penggunaan Lahan	22
2. Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian	23
D. Kesejahteraan Masyarakat	24
1. Definisi Kesejahteraan	24
2. Indikator Kesejahteraan	25
E. Pendapatan sebagai Indikator Kesejahteraan	27
F. Pendidikan sebagai Indikator Kesejahteraan	28

G. Perubahan Sosial sebagai Indikator Kesejahteraan	29
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Lokasi Penelitian	35
E. Sumber dan Jenis Data Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	38
H. Analisis Data	39
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Data Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Sungai Raya	41
2. Data Hasil Wawancara Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Pendapatan	65
3. Data Hasil Wawancara Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Pendidikan	80
4. Data Hasil Wawancara Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Perubahan Sosial	93
B. Analisis Hasil Penelitian	105
C. Pembahasan	129
1. Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Sungai Raya	129
2. Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Pendapatan	131
3. Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Pendidikan	137
4. Keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap Perubahan Sosial	139

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	143
---------------------	-----

B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber Data	37
Tabel 2 Cara Memperoleh Data	37
Tabel 3 Luas Penggunaan Lahan 2011	43
Tabel 4 Luas Penggunaan Lahan 2021	46
Tabel 5 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Per Desa	49
Tabel 6 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Sawah	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi	35
Gambar 4.1 Peta Penggunaan Lahan 2011	42
Gambar 4.2 Peta Penggunaan Lahan 2021	45
Gambar 4.3 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Sui Raya	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Uji Akurasi Lapangan	148
Lampiran 2 Tabel Uji Akurasi Matrix Kesalahan	162
Lampiran 3 Peta PL Per Desa.... ..	163
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	177
Lampiran 5 Surat Tugas	179

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Geografi merupakan terminologi yang tersusun dari kata “*geo*” yang berarti bumi dan “*graphein*” yang bermakna lukisan, gambaran, tulisan atau deskripsi. Berdasarkan penjelasan etimologis ini, Geografi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menggambarkan dan mendeskripsikan bumi. Sebagai objek material ilmu geografi, bumi atau geosfer dan segala lapisan di dalamnya (biosfer, litosfer, hidrosfer, atmosfer, dan lainnya) tergolong sebagai substansi yang bersifat sangat dinamis. Perubahan demi perubahan terus terjadi pada setiap lapisan di bumi, dan saling mempengaruhi antar lapisannya. Seperti, dinamika kehidupan manusia dan makhluk biotik dalam kajian lapisan biosfer, akan mempengaruhi dan membawa perubahan pada keadaan lingkungan hidupnya, yaitu yang bersinggungan dengan lapisan litosfer (tanah), hidrosfer (air), dan termasuk juga salah satunya mempengaruhi keadaan lahan, sebagai sumber daya spasial yang menjadi tempat hidup manusia.

Manusia sebagai subjek sekaligus objek dalam ilmu Geografi, adalah yang paling mempengaruhi kondisi lahan, baik ketersediaannya, kelestariannya, maupun berbagai perubahan yang terjadi pada lahan. Penggunaan Lahan sendiri didefinisikan sebagai berbagai upaya perubahan yang dilakukan manusia pada lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebagai ilmu yang ‘bertugas’ mendeskripsikan dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, termasuk perubahan-perubahan pada muka bumi,

Geografi memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang keilmuan lain, dalam mengkaji penggunaan dan perubahan pada lahan. Karakteristik yang dimaksud ialah pendekatan-pendekatan/objek studi formal Geografi, yang akan membantu menyelesaikan permasalahan dalam penggunaan dan perubahan pada lahan. Pendekatan geografi yang cocok digunakan untuk mengkaji perubahan penggunaan lahan, ialah pendekatan keruangan (*Spatial Approach*), dengan tema analisis proses keruangan (*Spatial Process Analysis*).

Selain pendekatan yang akan membantu dalam mengkaji permasalahan perubahan penggunaan lahan ini, Geografi memiliki sebuah *tools* yang memungkinkan proses pendeskripsian fenomena geosfer menjadi lebih mudah, yaitu dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Tidak hanya berperan dalam memproduksi gambaran muka bumi dalam bentuk peta, Sistem Informasi Geografis juga memungkinkan untuk menyampaikan informasi, menganalisis informasi spasial, mengakomodasi dinamika data, pemutakhiran data yang akan menjadi lebih mudah, dan menyajikan output data yang akan memudahkan proses perencanaan, pengambilan keputusan serta pembuatan dan evaluasi suatu kebijakan. Termasuk di dalamnya, dapat digunakan untuk menganalisis alih fungsi lahan atau perubahan penggunaan lahan dan dampaknya terhadap kebutuhan fundamental manusia, yakni mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan, berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, didefinisikan sebagai “kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak

dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Kesejahteraan mencerminkan kepuasan, kedamaian serta keberhasilan implementasi kebijakan dalam suatu masyarakat. Hal ini menyebabkan kesejahteraan atau dalam bahasa Inggris *welfare* atau *prosperity* sebagai hal yang didambakan dan merupakan tujuan akhir dan fundamental yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap individu dari berbagai tingkat administrasi pemerintahan dari lingkup terkecil seperti desa hingga hirarki yang paling tinggi, dalam lingkup negara.

Selain diperjuangkan dalam tiap lingkup dari desa hingga negara, kesejahteraan juga merupakan agenda global yang diperjuangkan dengan sangat serius dalam lingkup macro secara internasional. Hal ini tercermin dari dibentuknya Agenda 2030 *Sustainable Development Goals (SDG)* atau agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam sidang umum PBB (UN Conference) pada September tahun 2015. Ada sekitar 17 poin utama yang terbagi ke dalam 169 target dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang masih terus diperjuangkan hingga saat ini secara internasional. Sustainable Development Goals (SDGs) sendiri merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, dalam mengupayakan 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Semua poin yang diperjuangkan secara internasional dalam TPB/SDGs memiliki tujuan utama yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dunia. Indonesia merupakan salah satu dari 193 negara yang berkomitmen untuk

mengimplementasikan SDGs, yang tercermin dari telah diselarasannya tujuan pembangunan nasional dengan SDGs, guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Pengimplementasian SDGs di Indonesia dan 193 negara dunia, mencerminkan komitmen global terhadap isu kesejahteraan yang sedang terus diperjuangkan secara internasional hingga saat ini. Ini menunjukkan bahwa isu kesejahteraan merupakan isu yang sangat serius dan sangat esensial untuk dikaji. Segala hal berupa keputusan, kebijakan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan lingkungan hidupnya, haruslah dapat menjamin bahkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk juga di dalamnya, perubahan yang terjadi pada lahan.

Menurut Daulany, dkk (2016) dan Demmallino (2018) dalam Prasada (2018) “Lahan pertanian adalah jenis lahan yang paling banyak dialihfungsikan terutama lahan sawah”. Fenomena alih fungsi lahan pertanian menjadi bentuk penggunaan lahan lain, terutama yang didominasi oleh pemanfaatan lahan industri, secara umum banyak terjadi di daerah sub-urban, atau daerah pinggir Kota, sebagai akibat dari pengaruh industrialisasi dari Kota yang terus meluas ke daerah rural (desa). Perubahan yang terus menggerus luas lahan sawah ini, akan berdampak langsung bagi masyarakat, terutama masyarakat yang selama ini menggantungkan hidupnya dari bertani. Adalah penting untuk mengetahui bagaimana konversi/perubahan lahan pertanian menjadi bentuk penggunaan lahan lain, berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat, sebagaimana isu

kesejahteraan merupakan permasalahan yang sangat krusial dan esensial, yang terus diperjuangkan secara internasional hingga saat ini.

Penelitian ini, menargetkan Kecamatan Sungai Raya yang terletak di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat sebagai daerah fokus penelitian. Hal ini dikarenakan secara Geografis, Kecamatan Sungai Raya merupakan Kecamatan pertama yang menghadap langsung batas terluar Kota Pontianak, sehingga Kecamatan Sungai Raya ini tergolong sebagai area pinggir kota atau daerah sub-urban. Hal ini menyebabkan Kecamatan Sungai Raya memiliki perpaduan karakteristik kota yang identik dengan wilayah industri, dan juga memiliki karakteristik rural yang identik dengan kawasan agraris atau pertanian. Dengan lokasinya yang tergolong sebagai perbatasan antara urban-rural, Kecamatan ini sedikit banyak diasumsikan, sebagai wilayah yang paling terdampak oleh efek sentrifugal pembangunan/industrialisasi dari Kota Pontianak yang terus meluas, sehingga Kecamatan ini sangat cocok untuk dijadikan daerah unit penelitian untuk mengkaji variabel perubahan penggunaan lahannya.

Selain cocok menjadi daerah target penelitian untuk mengkaji perubahan penggunaan lahannya, keadaan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya juga cukup esensial untuk dikaji. Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2021 mengenai “Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kubu Raya” angka kemiskinan di Kubu Raya mengalami penurunan 0.08 persen jika dikomparasikan pada tahun 2020 dari 4,42 persen di tahun 2020 turun menjadi 4,34 pada tahun 2021. Hal ini menjadikan Kabupaten Kubu Raya sebagai

Kabupaten dengan angka kemiskinan paling rendah di antara 14 kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini semakin menguatkan, bahwa sebagai bagian dari Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya sebagai ibu Kota Kabupaten ini, menjadi daerah yang diasumsikan sebagai daerah yang (secara general) baik dalam managerial permasalahan kesejahteraan sehingga cocok untuk dijadikan daerah target penelitian dalam meneliti bagaimana perubahan lahan pertanian dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan landasan berfikir tersebut, pertanyaan yang timbul dari “Analisis Keterkaitan Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” ialah:

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Sungai Raya?
2. Bagaimana keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya?
3. Bagaimana keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap pendidikan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya?
4. Bagaimana keterkaitan perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap perubahan sosial masyarakat di Kecamatan Sungai Raya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini, dimaksudkan untuk memaparkan tentang:

1. Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi bentuk penggunaan lahan lain (non pertanian) di Kecamatan Sungai Raya
2. Keterkaitan perubahan lahan pertanian terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya
3. Keterkaitan perubahan lahan pertanian terhadap kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Sungai Raya
4. Keterkaitan perubahan lahan pertanian terhadap perubahan sosial masyarakat di Kecamatan Sungai Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal:

- a. Pengembangan ilmu dan penerapan metode analisis SIG (Sistem Informasi Geografi) dalam bidang keilmuan Geografi.
- b. Pengembangan dan penerapan pendekatan keruangan geografi secara khusus pada kajian persebaran perubahan penggunaan lahan pertanian dan dampaknya dengan kesejahteraan masyarakat.
- c. Penelitian ini relevan dengan banyak materi pada mata pelajaran Geografi SMA seperti Wilayah dan Tata Ruang, Interaksi Desa dan Kota, Pemanfaatan Peta – Remote Sensing dan GIS yang dapat

menyumbangkan pengalaman, ilmu dan pengetahuan yang baru dan aplikatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan Geografi di SMA.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

a. Bagi Pemerintah Kecamatan Sungai Raya

- 1) Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi bagaimana kebijakan terkait konversi lahan di Kecamatan ini berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.
- 2) Dapat menjadi referensi dalam perencanaan pembangunan dan perkembangan Kecamatan Sungai Raya di waktu yang akan datang.

b. Bagi masyarakat Kecamatan Sungai Raya

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait dengan bagaimana alih fungsi lahan pertanian dapat berdampak eksplisit bagi kesejahteraan masyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan masyarakat dalam mengelola ketersediaan lahan dan pemanfaatannya.

c. Bagi pembelajaran Geografi di SMA

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pendidikan pada pembelajaran Geografi di SMA, secara khusus untuk pengembangan materi belajar yang lebih aplikatif.
- 2) Bagi para guru geografi di SMA terutama di Wilayah Kalimantan Barat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bahan ajar dan ilmu pengetahuan tentang kajian geografi fisik seperti

pada materi penggunaan lahan, pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis

E. Operasional Konsep

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diukur (Asriati, 2019). Sejalan dengan pengertian ini, Sugiono (2015) mengartikan definisi operasional sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional digunakan agar variable yang digunakan dapat terukur.

1. Analisis

Menurut definisi etimologisnya, Analisis berasal dari kata dalam bahasa Yunani Kuno "*Analusis*", yaitu '*ana*' yang artinya kembali, dan '*luein*' yang berarti melepas atau mengurai. Sehingga dari definisi etimologis, analisis berarti menguraikan kembali. Hal ini sejalan dengan definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Analisis didefinisikan sebagai "penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya)".

Dalam penelitian ini, analisis berarti mencari penjelasan mendalam terhadap peristiwa atau fenomena yang dijadikan objek atau target penelitian.

2. Keterkaitan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Keterkaitan didefinisikan sebagai; hal (perbuatan) yang terkait, atau keadaan (seseorang, badan, dan sebagainya) yang belum dapat mandiri, ketergantungan.

Dalam penelitian ini, keterkaitan berarti hubungan antar dua peristiwa atau fenomena yang menjadi topik dalam penelitian.

3. Perubahan Penggunaan Lahan

Soja & Kanai (dalam Amin, 2021) mendefinisikan penggunaan lahan dengan “*Land use is defined as the mode of utilization of land by humans, like farming, mining, and felling*”(h.2). Yang berarti penggunaan lahan adalah pemanfaatan lahan oleh manusia seperti peternakan, pertambangan dan penebangan (hutan)” (h.2). Lebih lanjut, menurut Utomo (2000) Perubahan Penggunaan lahan atau disebut juga Alih fungsi lahan atau konversi lahan adalah “berubahnya satu penggunaan lahan ke penggunaan lahan lainnya”. Definisi ini sesuai dengan pendapat Dwipradnyana (2014) “Alih Fungsi Lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke-non pertanian. Dan biasanya dalam pengalih fungsinya mengarah ke hal yang bersifat negatif bagi ekosistem lingkungan alam sawah itu sendiri”

Dalam Penelitian ini, yang dimaksud dengan perubahan penggunaan lahan ialah berbagai macam perubahan atau pengalihan yang dilakukan pada suatu bentuk pemanfaatan lahan menjadi bentuk penggunaan lahan lain, sebagai sumber daya spasial yang memegang peranan esensial bagi

kehidupan manusia. Yang berdasarkan topik penelitian, secara khusus menyoroti fenomena perubahan penggunaan lahan yang semula berbentuk sawah menjadi penggunaan lahan bentuk lainnya (bukan sawah).

4. Lahan Pertanian

Menurut Demmallino dalam Prasada (2018) “Lahan pertanian adalah jenis lahan yang paling banyak dialihfungsikan terutama lahan sawah”. Lahan pertanian adalah salah satu jenis klasifikasi penggunaan lahan, yaitu pemanfaatan lahan menjadi lahan yang secara produktif menghasilkan berbagai produk hayati dan hewani yang merupakan kebutuhan fundamental masyarakat.

Alih fungsi/perubahan lahan pertanian merujuk pada perubahan pemanfaatan lahan yang semula berbentuk lahan pertanian, beralih fungsi dari sektor pertanian menjadi sektor non-pertanian.

Adapun menurut publikasi Badan Standarisasi Nasional (2019) lahan pertanian, dibagi menjadi 2 jenis, yaitu lahan pertanian sawah dan lahan pertanian non-sawah. Dan, masing-masing lahan pertanian sawah dan non-sawah terdiri dari berbagai jenis lagi, yaitu: Lahan pertanian sawah terdiri dari: sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, dan sawah lebak.

Sementara lahan pertanian non-sawah terdiri dari tegal (kebun), ladang (huma), perkebunan rakyat, kehutanan rakyat, kolam (tebat/empang/tambak), kandang (padang penggembalaan/pakan ternak),

dan lahan sementara yang tidak diusahakan. Dalam penelitian ini lahan pertanian yang menjadi fokus kajian adalah lahan pertanian sawah.

5. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, “kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat secara umum, sehingga membentuk suatu masyarakat yang damai dan harmonis. Pada dasarnya, kesejahteraan merupakan terminologi yang sangat luas dan sulit diukur. Namun, diperlukan parameter untuk menentukan suatu kondisi digolongkan sebagai kesejahteraan.

Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, secara khusus merilis publikasi “Indikator Kesejahteraan Masyarakat tahun 2021” yang berisikan 8 bidang yang mencerminkan kesejahteraan masyarakat, yang mencakup Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan relevansi dengan topik dan daerah target penelitian, diambil 3 bidang yang dianggap relevan

dengan topik perubahan lahan pertanian dan cocok untuk daerah target penelitian, yaitu perubahan sosial, pendidikan dan pendapatan.

a. Pendapatan

Dalam penelitian ini indikator pendapatan dilihat dari *income*/pemasukan yang diperoleh masyarakat, yang kemudian akan disandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) daerah lokasi penelitian yaitu Kubu Raya, yang pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.646.878, 00. UMK dipakai untuk mengukur kesejahteraan pendapatan masyarakat.

b. Pendidikan

Kesejahteraan pendidikan dengan berlandaskan UU NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan masyarakat dalam menempuh wajib belajar 12 tahun, menyediakan fasilitas pendidikan yang baik, pendidikan non-formal, dan menempuh Pendidikan Tinggi.

c. Perubahan Sosial

Dalam penelitian ini keadaan sosial dilihat dari perubahan interaksi yang terjadi dalam masyarakat sebelum dan sesudah perubahan lahan, yang disadur dari UU no 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.